



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 27 Juni 2016

Halaman: 19

PENERIMAAN SISWA BARU

Rata-Rata Nilai Calon Siswa SMA Menurun

JOGJA—Rata-rata nilai masuk SMA Negeri di Kota Jogja pada penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun ajaran 2016/2017 menurun dibandingkan pada 2015/2016.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

Penurunan rerata nilai masuk SMA tersebut tidak mempengaruhi persaingan calon siswa untuk memperebutkan kursi di SMA negeri yang diinginkan.

Siswa dari luar daerah justru menempati posisi atas saat pendaftaran.

peserta didik baru pada verifikasi hari terakhir, Jumat (24/6) diketahui nilai terendah masuk SMA Negeri 1 Jogja pada 2016/2017 adalah 373,5 dengan rerata nilai masuk peserta adalah 380,54. Ini menurun dari tahun 2015/2016. Nilai terendah calon siswa yang bisa diterima masuk SMA Negeri 1 Jogja pada tahun lalu adalah 377,5 dengan rerata nilai masuk seluruh peserta adalah 383,62.

Di Kota Jogja terdapat 11 SMA negeri yang menjalankan penerimaan siswa baru dengan sistem *real time online* dan kondisi tersebut terjadi merata di 10 SMA negeri lainnya.

Meskipun demikian, lanjut Samiyo, penurunan rerata nilai masuk SMA tersebut tidak mempengaruhi persaingan calon siswa untuk memperebutkan kursi di SMA negeri yang diinginkan.

"Persaingan tetap terjadi sehingga ada beberapa siswa dengan nilai yang tidak mencukupi terpaksa tidak bisa diterima di sekolah negeri dan harus segera mencari sekolah di luar kota atau masuk swasta," katanya seperti dikutip Antara.

Ia menyebut persaingan yang lebih ketat justru terjadi pada calon siswa baru dari luar Kota Jogja karena biasanya mereka memiliki nilai yang cukup tinggi padahal kuota yang disiapkan terbatas. "Biasanya siswa dari luar daerah justru menempati posisi atas saat pendaftaran. Jarang dari mereka yang berada di posisi terbawah," katanya.

Samiyo mengingatkan meskipun verifikasi pendaftaran sudah ditutup pada Jumat pukul 14.00 WIB namun hasil akhir seleksi baru bisa dinyatakan stabil pada tengah malam karena sekolah masih membutuhkan waktu memasukkan semua data calon siswa baru.

Pengumuman resmi hasil seleksi penerimaan siswa baru SMA/SMK dilakukan pada Sabtu (25/6) di sekolah pada pukul 09.00 WIB dan siswa yang dinyatakan diterima diminta melakukan pendaftaran ulang pada terakhir pada hari ini, Senin (27/6).

Proses verifikasi pendaftaran peserta didik baru jenjang SMA/SMK di Kota Jogja sudah dilakukan mulai Rabu (22/6) hingga Jumat (24/6) di salah satu sekolah pilihan. Sebelumnya, calon siswa baru harus melakukan pengajuan pendaftaran secara online melalui laman yogya.siap-ppdb.com.

Dinas Pendidikan Kota Jogja memberikan kuota 30 dari total kapasitas SMA untuk siswa luar kota yaitu 816 siswa dari total 2.720 kursi. Bagi calon siswa baru dari luar DIY yang ingin mendaftar di SMA/SMK negeri Kota Jogja dapat menggunakan surat keterangan pengganti sementara jika sertifikat hasil ujian nasional dan ijazah belum terbit.

"Sudah kami cek ke beberapa daerah di luar DIY dan banyak daerah yang belum bisa menerbitkan sertifikat hasil ujian nasional (SHUN) dan ijazah. Padahal syarat untuk pendaftaran adalah melampirkan SHUN asli," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Edy Heri Suasana.

Kebijakan ini diperkuat dengan dikeluarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Nomor 188/817. Melalui SK ini, siswa dari luar DIY dapat menyerahkan surat keterangan pengganti sementara SHUN apabila sertifikat tersebut belum diterbitkan hingga pelaksanaan verifikasi pendaftaran.

Selain itu, calon siswa baru dari luar DIY juga diminta menyerahkan surat keterangan lulus yang dicap sekolah. "Semuanya harus lembar asli," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005